

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar manusia yang sistematis dalam mewujudkan suasana dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi diri peserta didik. Pendidikan dapat diperoleh peserta didik secara formal maupun non formal. Pendidikan secara formal didapat dengan mengikuti program yang telah direncanakan oleh kementerian negara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa pendidikan adalah cara atau proses perubahan sikap serta tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran ataupun pelatihan.² Dalam hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

قَالَ لَهُ، مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِنَّمَا عَلَّمْتَ رُشْدًا

Artinya : “ Musa berkata kepada Khidr : “ Bolehkah Aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu ?”. (Q.S. Al-Kahfi : 66)³

Pendidikan yang dirancang sebagai alat untuk mendewasakan peserta didik harus berorientasi kepada tujuan yang jelas. Pendidikan

² Zahra Alhumairah Basa dan Hudaidah, Perkembangan Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP Pada Masa Pandemi COVID-19, *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, 2021, h. 944

³ Jabal, Al-Qur'an Q. S. Al-Kahfi/18:66, Mei 2010,.

merupakan tranformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi.⁴ Pendidikan sangatlah penting sesuai dengan hadis nabi yang diriwayatkan oleh Ahmad, sebagai berikut :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : “ Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu “. (HR. Ahmad)⁵

Pendidikan merupakan dimensi krusial dalam kehidupan manusia, sebab pendidikan merupakan wahana pengembangan keadaan manusia diri yang tidak baik, dari yang sederhana menjadi modern, dari yang rendah menjadi lebih tinggi. Senada dengan hal penting yang harus ada dalam aspek kehidupan. Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan akan tetapi dengan adanya pandemi ini membuat pendidikan semakin tak beraturan, apalagi pendidikan di sekolah berkelanjutan yang seharusnya mereka mendapat pendidikan dan pengetahuan dan akhirnya harus menerima pembelajaran di rumah maka itu dapat membuat pelajar semakin kesulitan memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Dalam hal ini dijelaskan dalam hadis nabi SAW yang berbunyi

⁴ Imam Syafe’I, Tujuan Pendidikan Islam, *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, November 2015, h.3

⁵ Fia Afifah R, *15 Hadits dan Ayat Al-Qur’an Tentang Pendidikan Yang Bisa Diterapkan Dalam Kehidupan Sehari-hari*, <https://www.orami.co.id/magazine/hadits-dan-ayat-alquran-tentang-pendidikan>, Tanggal 24 Mei 2022, Pukul 06:30 WIB

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : “ Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga “. (HR. Muslim)⁶

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang akan memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.⁷ Betapa pentingnya belajar, karena itu dalam Al-Qur’an Allah berjanji dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah:11)⁸

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi

⁶ Sobih AW Adnan, *10 Hadis Tentang Pendidikan*, <https://m.oase.id/read/qW0mVR-10-hadis-tentang-pendidikan>, Tanggal 24 Mei 2022, Pukul 07 : 09 WIB

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 79

⁸ Jabal, Al-Qur’an Q. S. Al-Mujadalah/58:11, Mei 2010, h.550

bisa dan mahir.⁹ Proses pembelajaran merupakan sebuah proses belajar dan mengajar, dimana dalam kegiatan tersebut diperlukan sebuah rencana dan bahan materi yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Wabah Covid-19 ini sedang menyerang negara kita Indonesia, yang dimana dari pandemi ini sangat berdampak sekali bagi semua orang. Wabah ini berasal dari Wuhan China, yang dimana wabah ini menyerang sistem kekebalan tubuh manusia, dan di Indonesia wabah ini sudah menyebar kesuluruh bagaian, sehingga semua masyarakat tidak boleh kemana-mana, para pekerja dirumahkan dan bekerja dirumah begitu pula anak sekolah juga merasakan dari dampak tersebut. Akibat dari itu semua pedagang atau pun pabrik industri juga ikut terkena dampaknya semua menjadi turun dan harga menjadi naik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya dalam aspek pendidikan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan atau wawasan dari internet. Banyaknya sumber yang terbesar di internet memungkinkan masyarakat dapat mengaksesnya melalui *smartphone* atau *gadget*.¹⁰

Indoneisa tengah dihadapkan dengan tantangan era revolusi industri. Tidak hanya sektor ekonomi, sosial, dan teknologi, namun sektor

⁹ Hilna Putra, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun, Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*: 2020, Vol. 4, No.4, h. 862

¹⁰ Sobron A.N, dkk, *Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*, PROSIDING : Seminar Nasional Sains Dan Enterpreneurship VI Tahun 2019, Agustus 2019, h.1

pendidikan kini juga mau tidak mau harus dapat beradaptasi dengan era ini. Perkembangan itu mulai dimanfaatkan oleh beberapa sekolah Menengah Pertama atau SMP/ MTs di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikannya. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Di Indonesia, pembelajaran daring ini telah sejak awal tahun 2020, dimana anak-anak melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah. Adapun konsekuensi dari penutupan Lembaga Pendidikan dan menggantinya dengan belajar dari rumah sebagaimana kebijakan pemerintah adalah adanya perubahan sistem belajar mengajar, pengelola sekolah, siswa, orang tua, dan tentu saja guru harus bermigrasi atau berpindah ke sistem pembelajaran digital atau online, yang lebih dikenal dengan istilah pembelajaran dalam jaringan atau “ pembelajaran daring”. Oleh sebab itu agar pembelajaran daring tetap berjalan dengan efektif di saat pandemi seperti ini maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru.¹¹

Zaman sekarang dimana semua orang melakukan kegiatan dirumah, bekerja dirumah dan tidak lupa dengan para anak sekolah yang harus juga dengan belajar di rumah. Dengan adanya Covid-19 para pelajar harus belajar dirumah dengan ini para orang tua yang akan menjadi guru di rumah, pembelajaran di rumah ini atau biasa kita sebut dengan

¹¹ Poncojari Wahyono, H. Husamah, dan Anton Setia Budi, Guru Profesional Di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 1, No. 1, h. 51-65

pembelajaran daring dilakukan selama pandemi ini belum berakhir. Pembelajaran daring ini sudah berjalan kurang lebih 2 tahun, dengan adanya pembelajaran daring sangat membantu siswa untuk tetap belajar.

Tenaga kerja pendidikan dituntut oleh pemerintah untuk berfikir kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran dan saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti penggunaan media *High Techlogy* seperti aplikasi *WhatsApp*, dan penunjang aplikasi pembelajaran yang lain. Dengan adanya tuntutan ini maka banyak tantangan maupun kesulitan yang dialami oleh dosen, guru dan tenaga pendidik lainnya dalam mengoperasikan maupun menyiapkan media pembelajaran daring ini. Penggunaan aplikasi pembelajaran online mampu meningkatkan kemandirian belajar. Kuo et al, menyatakan bahwa pembelajaran daring lebih bersifat berpusat pada siswa yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar.¹²

Pembelajaran daring ini guru menggunakan atau memanfaatkan alat elektronik yang dimana pada zaman sekarang semua orang sudah banyak yang menggunakan alat elektronik, begitu pula dengan pelajar juga memanfaatkan elektronik. Tidak banyak pula juga terhambat saat akan melakukan pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini di berlakukan kepada semua pelajar baik TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/SMA, dan tidak lupa Mahasiswa pun juga mengikuti

¹² Aldo Putra Pratama, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD, *MAHAGURU : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2021, h. 90

pembelajaran dengan Daring. Dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dijelaskan dalam Al-Qur'an yang dijelaskan dalam QS.

Al-Anbiya' ayat 80-81

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِنُحَصِّنَكُمْ مِنَ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ۝ ٨٠ وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي

بِأَمْرٍ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمِينَ ۝ ٨١

Artinya : “ Dan telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu, maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). Dan (telah kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang kami telah memberkatinya dan adalah kami Maha mengetahui segala sesuatu”.¹³

Hidayat memaparkan bahwa *the National Joint Committe on Learning Disabilities (NJCLD)* menetapkan “ Hambatan Perkembangan Belajar “ adalah suatu istilah umum yang berkenaan dengan hambatan pada kelompok heterogen yang benar-benar mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan kemampuan pendengaran, bicara, membaca, menulis, berpikir, atau matematika.¹⁴

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan pesat dalam aspek kehidupan manusia, perkembangan tersebut telah mengubah paradigma manusia dalam mencari dan mendapatkan informasi semakin mudah. Pekerjaan yang semula dilakukan manusia secara manual kini dapat digantikan dengan

¹³ Jabal, Al-Qur'an Q. S. Al-Anbiya'/21:80-81, Mei 2010, h. 328

¹⁴ Andri Anugrah, Hambatan, Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10, No. 3, September 2020, h. 284

mesin. Hal ini menuntut manusia untuk berpikir lebih maju dalam segala hal agar tidak dianggap tertinggal.

Ias, pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Mustofa et al bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan web 2.0 artinya, bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem.¹⁵

Pembelajaran elektronik daring atau dalam jaringan dan ada juga yang menyebutnya *online learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet, sebagai metode pembelajaran yang digunakan saat ini karena situasi dan kondisi yang belum memadai untuk pembelajaran tatap muka. Dengan begitu pembelajaran ini tetap berjalan walaupun masih banyak yang terkendala dan guru harus menggunakan metode lainnya juga.

Pembelajaran daring ini dilakukan oleh semua sekolah termasuk di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung yang juga pembelajaran dilakukan melalui daring. Pembelajaran ini diberikan dengan

¹⁵ Sepita Ferazona dan Suryanti, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limologi, *Journal Of Researrch And Education Chemistry (JREC)*, Vol. 2 No. 2, 2020, h. 102-103

menggunakan *Whatsapp*, *google Class room*, *zoom meeting*, atau pun yang lain. Akan tetapi pembelajaran dengan daring tidak menutup kemungkinan bahwa para siswa tidak mengikut kegiatan tersebut atau hanya melihat dan mengabaikannya. Pembelajaran daring ini dapat membuat siswa lebih aktif dan terampil dalam pembelajaran dan lebih interaktif dan komunikatif.

Pembelajaran daring merupakan sebuah sistem yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, akan tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ini ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.¹⁶

Meskipun banyak yang mengeluh akan pembelajaran ini, maka guru harus mencari cara bagaimana para siswa agar dapat menerima pembelajaran kembali walau belum bisa tatap muka. Dan media yang digunakan oleh guru untuk mengajar. Jika pengguna tidak mengikuti perkembangan teknologi maka akan tertinggal akan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dan keberhasilan proses pembelajaran bergantung kepada penggunaan sumber dan media pembelajaran yang sesuai.

¹⁶ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 8, No. 3, 2020, h. 498

Kondisi tersebut telah terjadi pada MTs Sultan Agung yang dimana juga menerapkan pembelajaran daring selama pandemi yang juga diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Salah satu kendala =yang dialami selama pembelajaran adalah siswa-siswi kurang memahami pembelajaran ditambah dengan adanya hafalan yang dimana itu juga sebagai penentu hasil belajar siswa. Dan dalam hal ini orang tua juga ikut andil dalam pengawasan dan menasehati ketika peserta didik mengikuti pembelajaran daring, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Luqman ayat 14 yang berbunyi.

وَبِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِضَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya : “Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada aku kembalimu”. (QS. Al-Luqman: 14)¹⁷

Sebelum adanya penerapan sistem pembelajaran di MTs Sultan Agung yaitu pembelajaran tatap muka terbatas (PTM) dimana hasil belajar peserta didik di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits rata-rata 70 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 menurut guru Al-Qur'an Hadits di MTs Sultan Agung.

Hasil belajar menurut Winkel adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu

¹⁷ Jabal, Al-Qur'an Q. S. Al-Luqman/31:14, Mei 2010, h.412

perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar.¹⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang mengkaji “ **Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Peserta Didik Di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung** “.

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian penelitian dalam skripsi ini adalah pembelajaran Sistem daring dengan sub wilayah kajian penelitian di Madrasah Tsanawiyah.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu dengan menyebarkan angket, tes, dan wawancara kepada responden yang isinya disesuaikan dengan pembahasan.

c. Jenis Masalah

Jenis Masalah dalam penelitian ini adalah mengenai adanya tidak tahuan peserta didik akan pentingnya pembelajaran apalagi di era pandemi yang berbeda akan metode pembelajarannya di sekolah yaitu pembelajaran daring.

¹⁸ Anggraini Fitrianiingsih dan Elvira Hoesein Radia, Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02, *e-jurnal Mitra Pendidikan*, Vol.1, No.6, Agustus 2017, h.710

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya, yakni suatu variabel bebas (pada sistem pembelajaran daring di era pandemi), dan satu variabel lainnya yaitu terikat terdapat pada hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam menjelaskan isi penelitian ini, maka peneliti akan membatasi penelitian dalam beberapa poin-poin sebagai berikut :

1. Penelitian tidak memakai variabel lain, kecuali variabel sistem pembelajaran daring di era pandemi serta variabel hasil belajar.
2. Penggunaan sistem pembelajaran daring di era pandemi diukur dengan kuesioner daring melalui *google forms* serta variabel hasil belajar diukur dengan Ulangan Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Subjek dalam penelitian ini yakni siswa dan siswi kelas VII, VIII, dan IX MTs Sultan Agung tahun ajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang diteliti dalam skripsi ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits aspek pengetahuan peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung ?

2. Bagaimana pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits aspek sikap peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung ?
3. Bagaimana pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits aspek keterampilan peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits aspek pengetahuan peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar Al-Qur'an aspek sikap peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.
3. Untuk mengetahui sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits aspek keterampilan peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesisi berasal dari bahasa Yunani. Dari arti katanya, hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, "*hypo*" artinya sementara dan "*thesis* " artinya kesimpulan.¹⁹ Hipotesis yang merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara dari penelitian yang kita amati. Disebut sementara karena

¹⁹ Rahmantar, Dkk, Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika Pada Peserta Didik Kelas X MIA SMA Barrang Lampo, *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*, Vol.3, No.3. h.234

jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dan belum jawaban yang empirik.²⁰ Dengan itu hipotesis Statistika yang diajukan sebagai berikut :

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ “ Tidak terdapat pengaruh sistem pembelajaran pada era pandemi daring terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung ”
2. $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ “ Terdapat pengaruh sistem pembelajaran pada era pandemi daring terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits peserta didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung “

F. Manfaat Penelitian

Suatu penulisan ditentukan oleh besarnya manfaat yang dapat diambil penulis dalam penelitian tersebut, adapun manfaat yang dapat diambil penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman kepada pembaca terkait Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Peserta Didik Di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018),h. 63.

- a. Dapat dijadikan dasar kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan terkait masa yang akan datang.
- b. Untuk menambah referensi, bahan literature atau pustaka, khususnya dalam memahami sistem pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan dibuat pembelajaran guna meningkatkan sistem pembelajaran daring.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar atau standar dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pengaruh sistem pembelajaran daring pada era pandemi dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi dalam memenuhi kompetensi yang harus dimiliki demi peningkatan *profesionalisme*.

d. Bagi Siswa :

Hasil penelitian ini dapat memberikan dorongan atau motivasi dalam belajar, bertanggung jawab pada setiap tugas-tugasnya serta dapat memberikan bekal untuk tetap

mempertahankan hasil belajar yang baik walaupun pembelajaran daring.

e. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini mampu memberikan pengetahuan baru kepada peneliti yang akan datang sehingga diharapkan dapat diterapkan pada proses pembelajaran, serta dapat bermanfaat sebagai pedoman dalam penelitian berikutnya yang lebih praktis, efektif dan efisien.

G. Penegasan Istilah

Agar sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung“ sehingga diantara pembaca tidak ada yang memberikan makna yang berbeda pada judul ini. Untuk itu perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh menurut Badudu dan Zain adalah daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi, sesuatu yang dapat membentuk

atau meubah sesuatu yang lain, tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain.²¹

b. Sistem

Menurut Mulyadi sistem adalah suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.²²

c. Pembelajaran

Pembelajaran diartikan dan juga dapat dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar dan mengajar.

d. Daring

Daring adalah sistem pembelajaran yang dikeluarkan atau disolusikan pemerintah ketika pembelajaran disekolah terdesak dengan keadaan atau kondisi yang sangat tidak dimungkinkan untuk bertatap muka. Daring adalah suatu yang berhubungan dengan dunia maya atau jaringan internet.

e. Pandemi

Pandemi adalah suatu wabah yang dimana menyebabkan semua penduduk dunia merasakannya, tak terlebih seperti sekarang adalah

²¹ Susi Natalia, Pengaruh Pelaksanaan Good Governce Terhadap Pelayanan Akta Jual Beli Tanah Di Kantor Kecamatan Majalayang Kota Manado, *Eksekutif : Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol.2, No.2, Tahun 2017, h.3

²² David Ardian Cahyono, *The Creating Application of The Cash Sales Information System by Computerize Basis in Toko cat Anugerah Abadi, ..., h.4*

pandemi yang kita rasakan dan seluruh dunia yang berdampak pada ekonomi dan juga pendidikan.

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional dari “Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Pada Era Pandemi Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Peserta Didik Di MTs Sultan Agung Jabalsari Tulungagung“ adalah pengaruhnya sistem pembelajaran daring di era pandemi terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits peserta didik di MTs Sultan Agung yang meliputi : aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan runtutan dan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan skripsi. Agar lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan antara lain :

1. Bagian Awal

Bagian Awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pendoman transliterasi, abstrak, daftar isi.

2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) hipotesis penelitian, (f) kegunaan penelitian, (h) sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari (a) diskripsi teori, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual/kerangka berfikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari (a) rancangan penelitian : 1. Pendekatan penelitian, 2. Jenis penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi dan sampel penelitian, (d) kisi-kisi instrumen, (e) instrumen penelitian, (f) data dan sumber data, (g) teknik pengumpulan data, (h) analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari (a) deskripsi data, (b) pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan, didalamnya berisi, analisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dalam penelitian.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) surat pernyataan keaslian tulisan/skripsi,(c) daftar riwayat hidup, (d) lampiran-lampiran.